

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di Kelas V A SD Negeri Tarigu Kecamatan Cipanas Kabupaten Cianjur Pusbindik Kecamatan Cipanas pada semester genap tahun pelajaran 2009-2010 dengan jumlah siswa sebanyak 32 orang terdiri dari 20 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan. Lokasi sekolah ini berada di Jl. Mariwati Km. 01 Desa Sindanglaya Kecamatan Cipanas Kabupaten Cianjur dengan mata pelajaran eksak (IPA) dengan materi ajar sifat – sifat cahaya.

Adapun jadwal perbaikan pembelajarannya adalah :

No	Mata Pelajaran	Tanggal Pelaksanaan Perbaikan	
		Siklus I	Siklus II
1	Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)	15 Mei 2010	16 Mei 2010

B. Rancangan Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dirancang untuk dilaksanakan dalam 2 siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahapan yang harus dijalani, yaitu perencanaan, pelaksanaan / tindakan, pengamatan dan refleksi.

Siklus I

a. Perencanaan

- 1) Guru menentukan pokok bahasan yang akan diajarkan.
- 2) Merancang pembuatan rencana pengajaran.
- 3) Merancang pembelajaran model *cooperative learning* tipe *jigsaw*.
- 4) Merancang membentuk kelompok-kelompok kecil untuk mengerjakan lembar kerja siswa
- 5) Merancang pelatihan soal secara individual.

b. Pelaksanaan

- 1) Guru menyusun rencana pengajaran.
- 2) Melaksanakan pembelajaran model *cooperative learning* tipe *jigsaw*.
- 3) Dengan metode tanya jawab, guru mengamati pemahaman konsep yang telah dikuasai siswa.
- 4) Membentuk kelompok-kelompok kecil berdasarkan urutan nomor pada absensi siswa untuk mengerjakan lembar kerja siswa
- 5) Siswa dengan bimbingan guru membuat kesimpulan.
- 6) Siswa latihan soal secara individual.

c. Pengamatan

- 1) Melakukan penilaian hasil latihan soal yang dikerjakan siswa secara individu.

d. Refleksi

Hasil dari tahap pengamatan dikumpulkan untuk dianalisis dan dievaluasi oleh peneliti, kemudian peneliti dapat mereflesi diri tentang

berhasil tidaknya yang dilakukan. Hasil dari siklus I digunakan untuk perbaikan pada siklus II.

Siklus II

a. Perencanaan

- 1) Guru menentukan kembali pokok bahasan yang akan diajarkan berdasarkan pada refleksi.
- 2) Merancang kembali rencana pengajaran.
- 3) Merancang kembali pembelajaran model *cooperative learning* tipe *jigsaw*.
- 4) Merancang kembali pembentukan kelompok-kelompok kecil untuk mengerjakan lembar kerja siswa
- 5) Merancang latihan soal secara individual. Pengamatan

b. Pelaksanaan

- 1) Guru menyusun kembali rencana pengajaran.
- 2) Melaksanakan kembali pembelajaran model *cooperative learning* tipe *jigsaw*.
- 3) Dengan metode tanya jawab, guru kembali mengamati pemahaman konsep yang telah dikuasai siswa.
- 4) Membentuk kembali kelompok-kelompok kecil berdasarkan tempat duduk yang berdekatan untuk membahas lembar kerja siswa.
- 5) Siswa dengan bimbingan guru membuat simpulan.
- 6) Siswa latihan soal secara individual.

c. Pengamatan

- 1) Melakukan penilaian latihan soal yang dikerjakan siswa secara individual.

d. Refleksi

Hasil pada tahap pengamatan disimpulkan untuk dianalisis dan dievaluasi oleh peneliti, kemudian peneliti dapat merefleksi diri tentang berhasil tidaknya tindakan yang dilakukan.

Untuk siklus II dalam perbaikan pembelajaran ini dilaksanakan berdasarkan hasil refleksi dari siklus I sehingga masing-masing siklus saling keterkaitan. Siklus II merupakan modifikasi dari siklus I. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan hasil yang lebih baik sehingga indikator keberhasilan yang telah ditetapkan dapat tercapai. Dengan kata lain kekurangan atau kelemahan yang ditemui pada siklus I dijadikan sebagai bahan perencanaan untuk perbaikan pada siklus selanjutnya.

C. Prosedur Pengolahan Data

Teknik pengelolaan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data secara kuantitatif yang ditafsirkan secara kualitatif sesuai dengan tujuan penelitian ini.

Dalam pengolahan data pada penelitian ini data yang telah terkumpul diolah dan dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Penilaian terhadap aktivitas siswa dalam diskusi kelompok dan diskusi kelas dijumlahkan kemudian dibagi dua. Bila hasil pembagian tersebut

adalah 60 atau lebih maka siswa dinyatakan tuntas. Sebaliknya bila nilai siswa kurang dari 60 maka siswa dinyatakan belum tuntas.

2. Data hasil uji kompetensi siklus I dan siklus II dibagi 2. Bila nilai siswa kurang dari 60 maka siswa belum tuntas sebaliknya bila nilai siswa lebih dari 60 maka siswa dinyatakan tuntas
3. Menganalisis nilai rata-rata kelas pada setiap siklus dan menghitung prosentase ketuntasan belajar siswa dengan ketentuan nilai ≥ 60 berarti tuntas belajarnya dan siswa yang mendapat nilai < 60 berarti tidak tuntas belajarnya.
4. Semua hasil observasi, pencatatan dan hasil ulangan harian siswa pada siklus pertama dibandingkan dengan hasil siklus kedua.